

**CASE REPORT: TINDAKAN MASASE ABDOMINAL DENGAN TEKNIK
“I LOV U” UNTUK PENCEGAHAN KONSTIPASI PADA
PASIEN STROKE NON HEMORAGIK
DI RUMAH SAKIT SWASTA
PURWODADI**

Maryani, Tri Wahyuni Ismoyowati*
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
maryanirspr@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Konstipasi adalah salah satu komplikasi dari Stroke Non hemoragik akibat imobilisasi. Intervensi pencegahan konstipasi adalah *Masase abdominal “I LOV U”*. Penilaian Skoring konstipasi menggunakan CAS (*Constipation Assessment Scala*). Tujuan : Mengidentifikasi tindakan *masase abdominal* dengan teknik “ *I LOV U* “ untuk pencegahan konstipasi pada pasien Stroke Non Hemoragik di ruang Anggur Rumah Sakit Panti Rahayu Tahun 2023. Desain penelitian :Desain penelitian menggunakan pre dan post test design dengan pendekatan kasus. Teknik pengambilan sampling menggunakan *purposive sampling* yang memenuhi kriteria inklusi. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah satu pasien dilakukan tindakan *masase abdominal “I LOV U”*. Hasil : Pada pasien Stroke Non Hemoragik yang dilakukan tindakan *masase abdominal “I LOV U”* dengan menggunakan minyak telon/ baby oil pada hari ketiga post intervensi penilaian skoring konstipasi CAS 0 Kesimpulan :Tindakan *Masase abdominal “I LOV U”* mampu mencegah terjadinya konstipasi pada pasien Stroke Non Hemoragik. Saran : Tindakan *Masase abdominal “I LOV U”* hendaknya dilakukan sehari satu kali sekitar 10-20 menit selama 3 hari dan dilakukan evaluasi dengan menggunakan CAS (*Constipation Assessment Scala*).

Kata kunci : *Masase abdominal “I LOV U”*- Minyak telon /baby oil- Konstipasi

ABSTRACT

Background: Constipation is a complication of non-hemorrhagic stroke due to immobilization. An intervention to prevent constipation is the abdominal massage "I LOV U". Constipation scoring using CAS (Constipation Assessment Scala). Objective : Identifying abdominal massage with the "I LOV U" technique for preventing constipation in Non-Hemorrhagic Stroke patients in the Panti Rahayu Hospital Wine Room in 2023. Research design: The research design uses a pre and post-test design with a case approach. The sampling technique used was purposive sampling which met the inclusion criteria. The number of samples in this study was one patient who underwent an abdominal massage "I LOV U". Results: In Non-Hemorrhagic Stroke patients who underwent abdominal massage "I LOV U" using telon oil/baby oil on the third day of post-intervention constipation scoring CAS 0. Conclusion: The action of abdominal massage "I LOV U" is able to prevent constipation in non-hemorrhagic stroke patients. Suggestion: Action Abdominal massage "I LOV U" should be done once a day for about 10-20 minutes for 3 days and evaluated using CAS (Constipation Assessment Scala)

Keywords : Abdominal massage "I LOV U"-Telon oil/baby oil - Constipation

PENDAHULUAN

Stroke adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan suatu perubahan neurologis yang disebabkan akibat adanya gangguan suplai darah ke bagian otak. Stroke Non Hemoragik disebabkan oleh penyumbatan akibat gumpalan aliran darah balik sumbatan karena trombosis atau emboli ke bagian otak, Khariri, K., & Saraswati, R. D. (2021). Salah satu deficit neurology pada Stroke Non hemoragik adalah kelemahan anggota gerak. Kelemahan atau kelumpuhan menyebabkan imobilisasi yang dapat mempengaruhi motilitas usus dan ketidakmampuan untuk meningkatkan tekanan intra abdomen untuk mempermudah pasase feses, sehingga bisa menyebabkan terjadinya konstipasi (Black & Hawks, 2014) dalam Utami (2021). Konstipasi adalah defekasi yang tidak teratur, berkurangnya frekuensi buang air besar, tidak defekasi selama lebih dari 2 hari atau kurang dari 3 kali seminggu, sulitnya pengeluaran feses, karena feses yang keras padat dan kering dan menimbulkan nyeri saat defekasi. Konstipasi pada pasien Stroke Non hemoragik bisa dicegah dengan intervensi Massage abdominal dengan teknik “I LOV U” (Black & Hawks, 2014) dalam Fikry 2022.

Massage abdominal dengan teknik “I LOV U” adalah Intervensi yang dilakukan untuk mencegah terjadinya konstipasi pada pasien Stroke Non Hemoragik yang merupakan pemijatan searah jarum jam yang dilakukan diatas abdomen atau perut dan membutuhkan waktu sekitar 10 - 20 menit. Massage Abdomen dapat dilakukan dalam posisi berbaring, duduk atau berdiri. *Massage Abdomen* ini merupakan salah satu terapi komplementer yang dapat dilakukan untuk mencegah dan mengatasi masalah konstipasi tanpa menimbulkan efek samping. Sebelum dan setelah tindakan massage abdominal di lakukan skoring konstipasi menggunakan *CAS (Constipation Assessment Scala)*. Z.Fekri dkk (2021).

TINJAUAN PUSTAKA

Stroke adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan suatu perubahan neurologis yang disebabkan akibat adanya gangguan suplai darah ke bagian otak. Stroke Non Hemoragik disebabkan oleh penyumbatan akibat gumpalan aliran darah balik sumbatan karena trombosis atau emboli ke bagian otak (Black & Hawks, 2014). Imobilisasi menyebabkan penurunan tekanan intra abdomen dan rangsangan pada saraf parasimpatis di usus berkurang sehingga refleks gastrocolon berkurang dan menyebabkan penurunan motilitas usus yang berakibat pergerakan sisa makanan di kolon melambat, sedangkan di kolon absorpsi air dan elektrolit semakin meningkat sehingga feses menjadi keras dan kering serta sulit dikeluarkan.

Masasse abdominal dengan teknik “I LOV U” untuk pencegahan konstipasi pada penyakit Stroke Non hemoragik adalah intervensi yang dilakukan untuk pasien konstipasi pada pasien Stroke Non hemoragik yang merupakan pemijatan searah jarum jam yang dilakukan diatas abdomen atau perut dan membutuhkan waktu sekitar 10 - 20 menit. Massage Abdomen dapat dilakukan dalam posisi berbaring, duduk atau berdiri. Massage Abdomen ini merupakan salah satu terapi komplementer yang dapat dilakukan untuk mencegah dan mengatasi masalah konstipasi tanpa menimbulkan efek samping.

Indikasi Masasse abdominal dengan tehnik “ I LOV U”

- a. Diagnosa medis Stroke Non Hemoragik / Stroke Infark yang mengalami konstipasi (tidak defekasi > 2 hari)
- b. Pasien berusia > 18 tahun
- c. Melewati waktu serangan akut stroke < 48 jam
- d. Skor 5 dan lebih tinggi dalam skor penilaian konstipasi (CAS)
- e. *Glascow Coma Scale* 15
- f. Pasien dengan sembelit akut atau kronis
- g. Kram perut karena kembung
- h. Asupan cairan terpenuhi berdasarkan balance cairan
- i. Pasien yang belum pernah mendapat terapi laksatif

Kontra indikasi Masasse abdominal dengan teknik “ I LOV U”

- a. Pasien Stroke Hemoragik
- b. Seseorang yang memiliki riwayat obstruksi usus akibat pertumbuhan jaringan abnormal atau tumor malignant.
- c. Pasien yang memiliki penyakit radang usus seperti, penyakit crohn atau kolitis ulserativa.
- d. Spactic colon, *Irritable Bowel Syndrome* (IBS).
- e. Cedera tulang belakang.
- f. Post Operasi pada daerah abdomen atau ditemukan adanya jaringan parut pada area abdomen.
- g. Pada ibu hamil
- h. Pasien yang memiliki riwayat hernia

Dapat mencegah, menurunkan bahkan mengatasi konstipasi pada pasien melalui beberapa mekanisme yang berbeda - beda antara lain dengan menstimulasi sistem persarafan parasimpatis sehingga dapat menurunkan tegangan pada otot abdomen, meningkatkan motilitas pada sistem pencernaan, meningkatkan sekresi pada sistem intestinal serta memberikan efek pada relaksasi sfingter sehingga eliminasi fekal membaik pada pasien Stroke Non Hemoragik. Z.Fekri dkk (2021).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam intervensi adalah pre dan post test design dengan pendekatan kasus. Teknik pengambilan sampling menggunakan *purposive sampling* yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah diagnosa medis Stroke Non Hemoragik atau stroke infark yang mengalami konstipasi > 2 hari, berusia > 18 tahun, melewati masa akut serangan stroke ≤ 48 jam, penilaian skor konstipasi ≥ 5 , *Glascow Coma Scale* 15 .Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah satu pasien dilakukan tindakan *masasse abdominal* “ *I LOV U* “. Intervensi ini menggambarkan tentang fenomena intervensi massage abdominal “ I LOV U “ pada pasien Stroke Non Hemoragik yang mengalami konstipasi. Penelitian dilakukan di Ruang Anggur pada tanggal 15 Agustus 2023 dan dievaluasi pada tanggal 17 Agustus 2023. Pasien dilakukan penilaian skoring konstipasi dengan menggunakan instrumen CAS sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Penilaian skoring konstipasi dengan instrumen *CAS(Constipasi Assessment Scale)* sebelum dan sesudah dilakukan tindakan *masase abdominal dengan teknik “ILOV U”* Hari ke-1, hari ke-2, dan dilakukan evaluasi pada hari ke-3 di Ruang Anggur Rumah Sakit panti Rahayu Yakkum Purwodadi Tahun 2023, pada tabel 1. Hasil penilaian adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil penilaian CAS pre dan post intervensi *masasse Abdominal “ILOV U”* pada TN.S di ruang Anggur

Parameter CAS	Tanggal : 15-8-203		Tanggal 16-8-2023		Tanggal 17-8-2023	
	Pre intervensi	Post intervensi	Pre intervensi	Post intervensi	Pre intervensi	Post intervensi
Distensi abdomen/ perut terasa penuh	2	2	2	1	1	0
Perubahan jumlah buang angin	2	1	1	1	1	0
Berkurang frekuensi defekasi	2	2	2	1	1	0
Ada feses cair	0	0	0	0	0	0
Tekanan dan penumpukan feses pada rectum	1	1	1	1	1	0
Nyeri saat defekasi	0	0	0	0	0	0
Ukuran feses potongan bulat bulat kecil	0	0	0	1	0	0
Perasaan ingin defekasi tapi sulit dikeluarkan	2	2	2	1	1	0
Total / derajat konstipasi	9 (Konstipas i berat)	8 (Konstipasi ringan)	8 (Konstipas i ringan)	6 (Konstipas i ringan)	5 (Konstipas i ringan)	0 (Tidak konstipas)

Analisa Data

Tabel 1 menunjukkan bahwa penilaian skala konstipasi pada hari pertama, kedua dan ketiga mengalami penurunan.

Pembahasan

Pengkajian di lakukan pada tanggal 14 Agustus 2023 di peroleh data pasien belum bisa BAB setelah di rawat 3 hari,perut kembung, distensi abdomen, flatus sulit, palpasi abdomen teraba keras di kwadaran kiri bawah, peristaltic usus menurun, bsising usus 7x / menit. Dari hasil pengkajian yang di peroleh di dapatkan masalah keperawatan Konstipasi (D042) berhubungan dengan gangguan motilitas gastrointestinal,

kelemahan otot abdomen yang dibuktikan dengan data Subjektif :pasien mengatakan tidak bisa BAB sejak dirawat 3 hari, perasaan ingin BAB tetapi tidak bisa keluar , data objektif :distensi abdomen, flatus sulit, palpasi abdomen teraba keras di kuadran kiri bawah, peristaltic usus menurun, bising usus 7x / menit, sesuai dengan SDKI.

Tujuan dan kriteria hasil yang ingin di capai yaitu Eliminasi fekal (L.11103) membaik setelah di lakukan intervensi perawatan 3 x 24 jam dengan kriteria hasil: kontrol pengeluaran feses meningkat, keluhan defekasi lama dan sulit menurun, mengejan saat defekasi menurun, distensi abdomen menurun, nyeri abdomen menurun, konsistensi feses membaik, frekuensi defekasi membaik, peristaltik usus membaik. Implementasi atau tindakan tepaeutik yang di lakukan yaitu *Masasse Abdominal dengan tehnik “ I LOV U “*. Sebelum di lakukan intervensi pasien di lakukan penilaian skoring konstipasi menggunakan CAS. Intervensi di lakukan setiap 10-20 menit satu kali sehari 1 jam sebelum makan selama 3 hari. masase abdominal dengan tehnik “ I LOV U di lakukan pada tanggal 15, 16 dan 17 Agustus 2023 1 jam sebelum makan pagi.

Hasil evaluasi Masasse Abdominal “ I LOV U “ di lakukan hari pertama pada tanggal 15 Agustus 2023. Sebelum di lakukan masasse pasien di lakukan penilaian skoring konstipasi dengan metode CAS (*constipasi Asement scala*). Hasil penilaian CAS adalah 9 yang berarti Tn.S masuk dalam kriteria konstipasi berat . Kemudian di lakukan intervensi masasse abdominal “I LOV U “ 1 jam setelah masase di lakukan skoring ulang , hasilnya CAS 8 (konstipasi ringan). Pada hari kedua Rabu tanggal 16 Agustus 2023 pukul 07.00 dan di lakukan masase hari ke dua , hasil skoring sebelum di lakukan masasse 8 setelah dilakukan skoring nya 6.

Kemudian pasien di evaluasi pada hari ke tiga setelah tindakan Masase abdominal pada tanggal 17 Agustus 2023 . Penulis melakukan penilaian CAS. Hasil penilaian CAS 5 (Konstipasi ringan) .Tn. S mengatakan pada hari kedua setelah di lakukan intervensi yaitu tanggal 16 Agustus 2023 pukul 16.00 pasien sudah bisa BAB meskipun sedikit dan mringkil (bulat bulat).Pada tanggal tanggal 17 Agustus 2023 jam 07.30 pasien di lakukan intervensi hari ke tiga. Setelah intervensi di lakukan penilaian konstipasi , hasilnya CAS 0 (tidak konstipasi) di buktikan dengan pasien mengatakan sudah bisa BAB , konsistensi lembek, flatus lancar, tidak kembung, bising usus 15x/ menit dan pasien di perbolehkan pulang.

Masasse abdominal “I LOV U merupakan pijatan yang mengenai dinding abdomen secara langsung sehingga dapat membantu merangsang peristaltik usus, memperkuat otot-otot abdomen serta dapat meningkatkan kontraksi dalam mencampur dan mendorong kismus sehingga makanan masuk ke dalam usus besar melalui katup ileosekal. Masasse abdominal “I LOV U “ juga dapat memberikan stimulus terhadap rektal dengan somato-autonomic reflex dan adanya sensasi untuk defekasi. Dalam proses defekasi terjadi 2 macam reflek yaitu reflek defekasi intrinsic dan reflek defekasi parasimpatis. Hal ini sesuai dengan penelitian (Haryono & Utami, (2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Tindakan *masasse abdominal “I LOV U “* mampu mencegah terjadinya konstipasi pada pasien stroke Non Hemoragik yang mengalami bedrest akibat kelemahan anggota badan.Penilaian konstipasi pada pasien Stroke Non Hemoragik dengan

menggunakan instrument CAS (*Constipasi Asement Scala*) di lakukan 1 jam sebelum intervensi *masasse abdominal "I LOV U"* sangat efektif. Sianturi ad al.(2022). Karya Ilmiah Akhir ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya khususnya berkaitan upaya pencegahan konstipasi pada pasien Stroke Non Hemoragik

Ucapan Terimakasih

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini peneliti banyak mengalami hambatan dan kesulitan, namun berkat dukungan, bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari beberapa pihak akhirnya peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis ini. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu dr. Tri Siswiyati, M. Kes selaku Direktur Rumah Sakit Panti Rahayu Yakkum Purwodadi Grobogan
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S. Kep., Ns., M. Kep., Sp. Kep. MB., Ph. D.NS, selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
3. Ibu Ethic Palupi, S. Kep., Ns., M. Kep, selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
4. Ibu Indah Prawesti, S. Kep., Ns., M.Kep, selaku Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
5. Semua teman-teman perawat Ruang Anggur Rumah Sakit Panti Rahayu yang telah mendukung dalam menyelesaikan penyusunan laporan karya ilmiah akhir
6. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan laporan karya ilmiah akhir

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, D. R. (2019). *Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Stroke Non Hemoragik Di Ruang Angsoka RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda*. Retrieved from http://repository.poltekkes-kaltim.ac.id/392/1/DINDA_REZKY_AMALIA_KTI.pdf
- Azizah dkk.(2021).gambaran asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan sistem persyarafan.
- Black, J. M., & Hawks, J. H. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah; Manajemen klinis untuk hasil yang diharapkan* (edisi 8). Jakarta: Salemba Medika
- Fekri, Z., Aghebati, N., Sadeghi, T., & Farzadfard, M. T. (2021). *The Effects of Abdominal "I LOV U" Massage along with Lifestyle Training on Constipation and Distension in the Elderly with Stroke. Complementary Therapies in Medicine*, 57(2), 1-28. <https://doi.org/10.1016/j.ctim.2021.102665>
- Ferry & Khomsah. (2022).Pengaruh Pemberian *masasse abdomen* terhadap konstipasi pada pasien Stroke Non Hemoragik.
- Haryono, Utami, R., & Sari, M. P. (2021). *keperawatan medikal bedah 2*. yogyakarta: pustaka baru press.
- Karmila Sari.E.Agata,A.,& Adistian (2021) , korelasi riwayat hipertensi dan Diabetes Militus dengan kejadian stroke . Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia 9 JIKPI) ,2 (2) 764-2579 et al 2012
- Kemenkes RI, 2018, *Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS*, Jakarta: Balitbang
- Khariri, K., & Saraswati, R. D. (2021). Transisi Epidemiologi Stroke Sebagai Penyebab Kematian Pada Semua Kelompok Usia di Indonesia. *Jurnal Kedokteran*, Edisi II. .

- Li, J., Yuan, M., Liu, Y., Zhao, Y., Wang, J., Guo, W., & Ray, B. (2017). Incidence of Constipation in Stroke Patients: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Medicine (United States)*, 96(25), 1–6. <https://doi.org/10.1097/MD.00000000000007225>
- Sianturi ad al.(2022). Efektifitas *masasse abdomen* terhadap pencegahan pasien stroke.